

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seorang muslim yang telah baligh dan berakal berkewajiban untuk menyebarkan dakwah, setiap individu khususnya umat yang beragama islam diprioritaskan sebagai penerusnya tugas nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan ajaran islam melalui dakwah.

Apapun pekerjaan seorang muslim yang dimilikinya, tugas untuk menunaikan dakwah tidak boleh ditinggalkan, seorang muslim diberikan kewajiban berdakwah terhadap dirinya sendiri sesuai dengan kemampuannya, seperti dalam Firman Allah Swt. dalam Q.S. an-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik (pula). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*<sup>1</sup>

Dalam ayat ini diperintahkan bagaimana cara berdakwah yang tidak hanya untuk menyampaikan dakwah didepan umum atau para jama'ah saja, tetapi banyak cara lain yang dapat dilakukan yaitu menggunakan Hikmah dan berdebat maupun berdiskusi untuk mencapai kepehaman bersama, dan tidak mencari siapa yang benar dan salah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Terjemah Kemenag 2019

<sup>2</sup> Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 90-92

Rasulullah Saw juga bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ ،  
وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ

*“Barang siapa diantara kalian yang melihat kemungkaran hendaknya dia merubah dengan tangannya, kalau tidak bisa hendaknya merubah dengan lisannya, kalau tidak bisa maka dengan hatinya, dan yang demikian adalah selemah-lemah iman.”* (HR. Muslim)

Hadits ini diperintahkan kepada seluruh manusia baik seorang penguasa maupun rakyat biasa, dari *dai* maupun *mad’u* semua memiliki kewajiban yang sama rata untuk mengubah kemungkaran dengan yang sudah diperintahkan dalam hadits.<sup>3</sup>

Banyak jenis metode dakwah dalam Al-Quran dan Hadits, tetapi diantaranya ada beberapa media yang dapat tersalurkan menjadi sarana berdakwah yang baik secara umum maupun khusus apalagi di zaman yang sudah modern ini. Penyampaian dakwah memiliki media yang secara umumnya dapat digunakan oleh golongan orang, yaitu media cetak seperti buku, majalah dan surat kabar, ada pula yang media elektronik seperti *TV*, *Instagram*, *YouTube*, *TikTok* dan banyak lagi. Sedangkan media dakwah secara khususnya berupa berceramah di dalam mesjid di atas mimbar khutbah, dan majelis taklim.

Namun, seorang *Da’i* di Indonesia banyak melakukan metode ceramah dengan jenis ceramah yang dipenuhi canda tawa supaya menarik penonton. Tetapi, akibatnya dakwah yang disampaikan cuman berpengaruh sebagai tontonan yang lucu dan bukan untuk tuntutan dalam mengembangkan agama islam.

---

<sup>3</sup> Taufik Yusuf, *Fiqih Dakwah Ilallah*, (Jakarta: Al- Istishom Anggota IKAPI, 2011), hal. 65

Penyebarluasan alat komunikasi dipenjuru negeri belum meningkat pesat, apalagi dalam aktivitas menyebarkan ajaran dakwah. Dakwah yang hanya masih beputar dalam pembahasan soal *classic* dalam masyarakat. Adanya tataran teoritis yang berkembang, belum juga memberikan dampak yang berguna dalam masukan untuk dakwah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, perkembangan aktivitas dakwah bergantung terhadap keinginan setiap orang untuk melakukan pergerakan yang sesuai dengan tuntunan zaman.

Selaras dengan perkembangan zaman, internet mempunyai berbagai jaringan *feature* yang ada di dalamnya, sehingga berlomba untuk menciptakan media yang mempermudah setiap orang berkomunikasi melalui media sosial, salah satunya *Instagram*. Kemunculan internet juga di imbangi dengan *Handphone* yang dapat kita bawa kemana saja.<sup>4</sup>

Aplikasi *Instagram* memudahkan penggunaanya dalam mengunggah foto maupun video dengan menuliskan *caption* sebagai keterangannya. Melatarbelakangi itu kajian religi sekarang banyak tersebar di sosial media, yaitu akun yang secara konsisten menyiarkan dakwah religi adalah akun Instagram @ummu.zayyanatharrazka, uniknya @ummu.zayyanatharrazka ini tidak hanya sebuah akun yang menyiarkan konten-konten dakwah saja tetapi @ummu.zayyanatharrazka mempunyai bisnis kue kecil-kecilan di daerahnya yang kerap secara istiqomah atau konsisten menyiarkan konten-konten dakwah kajian keislaman.

---

<sup>4</sup> Wahid Fathul, *E-Dakwah Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Griya Media, 2004), hal. 63-65

Maupun tema yang diajukan oleh akun @ummu.zayyanatharrazka dalam akun *Instagram* miliknya sangat kekinian dan juga pemilik akun @ummu.zayyanatharrazka itu, beliau adalah seorang istri dari salah satu polisi penghafal Qur'an yang sama-sama menyiarkan dakwahnya di media sosial *Instagram*.

Dalam hal ini, karena zaman semakin maju dan canggih, *Instagram* bisa dilakukan juga sebagai media berdakwah seperti halnya yang dilakukan oleh salah satu penggunanya yaitu akun *Instagram* @ummu.zayyanatharrazka, beliau berdakwah menggunakan media *Instagram* sebagai alat dalam pesan dakwahnya.

Dengan latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Karena hal ini menjadikan dasar keterkaitan peneliti untuk mengambil judul tersebut dan setahu peneliti penelitian ini baru pertama kali diangkat menjadi sebuah penelitian proposal. Pembahasan ini akan peneliti tuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul "**Pesan Dakwah Pada Akun *Instagram* @ummu.zayyanatharrazka**".

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam permasalahan latar belakang, maka dari itu peneliti menemukan suatu masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana isi pesan dakwah dalam akun @ummu.abdurrazzaq?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesudah ditemukannya suatu rumusan masalah, dapat disimpulkan tujuan dari pembahasan penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam akun instagram @ummu.abdurrazzaq

### **D. Signifikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori Ilmu komunikasi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk meningkatkan nilai agama Islam dan pengetahuan dalam berdakwah melalui media sosial *Instagram* tetapi tetap sesuai ajaran kaidah Al-Quran dan Hadits.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa masukan dalam pengetahuan ilmu komunikasi dalam meningkatkan kredibilitas mahasiswa KPI sebagai juru dakwah untuk menjadikan instagram menjadi media berdakwah dalam menyampaikan pesan dakwah yang selalu digunakan di era sekarang, masyarakat dunia maya.

### **E. Definisi Operasional**

Kata instagram berasal dari insta dan gram yang berarti sama dengan penggunaan kerja telegram, yang dengan cepat dapat mengirim dan berbagi

## E. Definisi Operasional

Kata instagram berasal dari insta dan gram yang berarti sama dengan penggunaan kerja telegram, yang dengan cepat dapat mengirim dan berbagi informasi kepada semua orang, instagram merupakan alat sosial media yang memberikan kemudahan dalam membagikan momen foto atau video bersama kerabat dekat di media sosial internet.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan analisis dalam penggunaan instagram sebagai strategi pesan dakwah oleh akun @ummu.zayyanatharrazka melalui instagram, adapun yang dapat diteliti adalah penyampaian dakwah ummu abdurrazaq pada akun instagramnya. Selain itu mengetahui pesan dakwah yang ada disetiap postingan yang terdapat diakunnya.

### 1. Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu sarana aplikasi yang menggunakan jaringan berbasis internet dengan ideologi dan teknologi, dimana memudahkan pengguna untuk bertukar informasi dengan orang lain yang sama menggunakan sosial media juga.

### 2. Dakwah

Secara bahasa, kata dakwah berasal dari دعوا - يدعو - دعوة, yang mempunyai makna yang sama dengan kata *al nida* ( إِيْلَانْدَاءِ رَسُوْلٍ ) yang artinya menyeru, panggil atau memanggil. Menurut Muhammad Fuad Abd.

---

<sup>5</sup> Budiargo, D., *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015), hal. 48

Al – Baqy kata ini sering terdapat pengulangan dalam al-qur'an sebanyak 215.<sup>6</sup>

Secara umum definisi dakwah menunjuk pada tujuan perubahan kegiatan positif pada diri setiap manusia dalam meningkatkan iman yang merupakan bagian dari sasaran dakwah. Taktik harus selaras dengan syari'at islam dengan ukuran metode, media juga pesan. Dikarenakan seorang *da'i* haruslah seorang muslim. Secara singkat dapat dirumuskan bahwa dakwah merupakan kegiatan peningkatan iman menurut syari'at islam.

Menurut syari'at Islam dakwah merupakan kegiatan dalam meningkatkan iman seorang muslim. Teknologi dapat diartikan sebagai sesuatu yang berupa ilmu pengetahuan modern, proses, dan juga alat dalam bersosial media, dan sebagai sistem untuk menghasilkan produk maupun menyediakan layanan jasa buat orang lain. Teknologi komunikasi merupakan pengetahuan modern yang dapat merekayasa cara penyampaian pesan komunikasi kepada khalayak umum dengan bertujuan sebagai sarana fisik maupun nonfisik. Tujuan dakwah ada dua, yaitu umum dan khusus: (1) yang umum untuk memberikan ajaran islam agar umat islam paham dengan agamanya sendiri, dengan meningkatkan amal dan meningkatkan akhlak. (2) yang khusus bertujutuan sebagai kondisi spiritual bangsa masyarakat yang positif, produktif maupun aktif dalam segala bidang kegiatan membangun usaha memahami amanah ilahi atau fungsi sebagai khalifah di dunia.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ilyas Ismail, A, dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam/ Dr.A.Ilyas Ismail, MA, Prio Hotman, MA*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 18

<sup>7</sup> Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal.78

## F. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu adalah hasil yang telah di obeservasi oleh penelitian sebelumnya, yang otomatis akan mendapat kemiripan atau kesesuaian dengan studi yang telah dilakukan peneliti. Peneliti ingin menjelaskan tentang penelitian terdahulu sebelumnya dengan relevan sesuai dengan yang peneliti kaji sekarang. Terkait penelitian sebelumnya antara lain:

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Nama Peneliti dan Jurusan	Fakultas dan Universitas	Persamaan	Perbedaan
1	Efektivitas Media Sosial Instagram dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi pada akun instagram @islamdakwahcom)	Desi Anggraini dari Jurusan Komunkasi penyiaran Islam	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas i, Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung tahun 2019	Peneliti membahas tentang pesan dakwah dalam media sosial instagram	Penelitiannya lebih spesifik kepada media instagram sebagai media dakwah dari akun instagram @islamdakwahcom

2	Efektivitas Media Sosial Instagram @Fuadbakh Sebagai Media Dakwah (Ditiinjau dari Teori Jarum Hipodermik)	Bella Nadyantana Mulia dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	Fakultas Ushuluddin , Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro Tahun 2018	Menjelaskan penyampaian pesan dakwah yang disediakan pada akun @fuadbakh	Memakai teori hipodermik dalam menjelaskan keefektivan isi pesan dakwah yang dilakukan pada akun @fuadbakh
3	Penggunaan Instagram sebagai Trend Media Dakwah (Strategi Dakwah Akun @taubatters)	Darsam dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam	Fakultas Ushuluddin , Adab, dan Dakwah dari Institut Agama Islam dan Negeri Palopo Tahun 2019	Membahas tentang bagaimana isi pesan dakwah yang dilakukan pada akun instagram @taubatters	Menjelaskan tahapan perumusan visi misi, implementasi dan terakhir evaluasi.

### G. Sistematika Penulisan

Agar dimudahkan dalam penulisan penelitian ini, hasil laporan penelitian terdapat 5 Bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

terdapat latar belakang, fokus permasalahan, tujuan, signifikansi penelitian/kegunaan penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu (jika ada), dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

Terdapat Tinjauan teori terhadap permasalahan yang akan peneliti diteliti maupun Kerangka Pemikiran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Terdapat Pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan sumber data, Teknik dalam pengumpulan data, menganalisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan tentang penyajian dan analisis data yang menguraikan hasil selama penelitian berlangsung mengenai penggunaan media sosial instagram dalam menyampaikan isi pesan dakwah pada akun instagram milik @ummu.abdurrazaq.

## **BAB V PENUTUP**

Membahas tentang simpulan dari rekomendasi hasil analisis data yang ada di penelitian peneliti.